

PT BPR BKK UNGARAN (PERSERODA) KABUPATEN UNGARAN

2025

*Laporan Keuangan
dan Laporan Auditor
Independen*



PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)

LAPORAN PEMERIKSAAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAFTAR ISI

BAGIAN	I	SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
BAGIAN	II	LAPORAN KEUANGAN POKOK	Halaman
		Laporan Keuangan Pokok terdiri dari :	
		- Laporan Posisi Keuangan	1
		- Laporan Laba Rugi	2
		- Laporan Perubahan Ekuitas	3
		- Laporan Arus Kas	4
BAGIAN	III	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
		- Gambaran Umum	5-7
		- Kebijakan Akuntansi	7-14
		- Penjelasan Pos Laporan Keuangan	15-29
BAGIAN	IV	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
BAGIAN	V	LAMPIRAN LAMPIRAN	

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)

BAGIAN I

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK UNGARAN (PERSERODA)
KANTOR PUSAT**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Santoso, S.E.
Alamat Kantor : Jl. Prof. Muh. Yamin No. 1 Kelurahan Bandarjo, Kecamatan Ungaran Barat,
Kabupaten Semarang.
Jabatan : Direktur Utama
NPWP Perusahaan : 93.828.801.6-505.000

Nama Lengkap : Ishardiyanto S.H., MM.
Alamat Lengkap : Jl. Prof. Muh. Yamin No. 1 Kelurahan Bandarjo, Kecamatan Ungaran Barat,
Kabupaten Semarang.
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan
Nama Perusahaan : PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)
NPWP Perusahaan : 93.828.801.6-505.000

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT BPR BKK Ungaran Perseroda, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Semarang, 14 Februari 2026

Budi Santoso, S.E.
Direktur Utama



Ishardiyanto S.H., MM.
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)

BAGIAN II

LAPORAN KEUANGAN POKOK

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING UNTUK TANGGAL 1 JANUARI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	2.e, 3	3.628.103.900	2.805.509.000	2.805.509.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.h, 4	2.470.663.368	4.092.100.096	4.092.100.096
Penempatan Pada Bank Lain	2.i, 5	74.649.491.275	73.613.045.348	73.613.045.348
Penyisihan Kerugian (CKPN)		(202.951.675)	(194.603.991)	(194.603.991)
Sub Jumlah		<u>80.545.306.868</u>	<u>80.316.050.453</u>	<u>80.316.050.453</u>
 Kredit Yang Diberikan	2.j, 6	 345.559.198.334	 348.146.456.264	 348.146.456.264
Penyisihan Kerugian Kredit (CKPN)		(8.725.043.750)	(6.461.732.337)	(6.461.732.337)
Sub Jumlah		<u>336.834.154.584</u>	<u>341.684.723.927</u>	<u>341.684.723.927</u>
 Agunan Yang Diambil Alih	2.l, 7	 8.918.671.683	 6.509.671.683	 6.509.671.683
Aset Tetap dan Inventaris	2.m, 8	17.808.941.858	17.602.776.858	17.602.776.858
Akumulasi Penyusutan		(8.956.528.836)	(8.489.603.420)	(8.489.603.420)
Nilai Buku		<u>8.852.413.022</u>	<u>9.113.173.438</u>	<u>9.113.173.438</u>
Sub Jumlah		<u>17.771.084.705</u>	<u>15.622.845.121</u>	<u>15.622.845.121</u>
Aset Lain-lain	2.o, 9	1.772.008.183	442.212.574	442.212.574
JUMLAH ASET		<u>436.922.554.338</u>	<u>438.065.832.074</u>	<u>438.065.832.074</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING UNTUK TANGGAL 1 JANUARI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas

Kewajiban Segera	2.p, 10	2.419.589.945	2.185.217.884	2.185.217.884
Utang Bunga	2.q, 11	567.574.897	628.272.535	628.272.535
Utang Pajak	2.r, 12	32.195.871	37.016.886	37.016.886
Simpanan	2.s, 13	368.364.544.580	352.205.789.428	352.205.789.428
Simpanan Dari Bank Lain	2.t, 14	16.000.000.000	28.750.000.000	28.750.000.000
Kewajiban Lain-lain	2.u, 15	827.716.438	487.421.097	487.421.097
JUMLAH LIABILITAS		388.211.621.731	384.293.717.831	384.293.717.831

Ekuitas

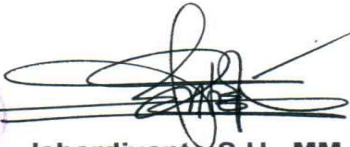
Modal

Modal Disetor	2.w, 16	30.890.000.000	30.890.000.000	30.890.000.000
Sub Jumlah		30.890.000.000	30.890.000.000	30.890.000.000

Saldo Laba

Cadangan Umum	2.y, 17	11.919.674.737	11.201.790.152	11.201.790.152
Cadangan Tujuan		5.199.362.824	4.481.478.239	4.481.478.239
Rugi/Laba Tahun Lalu		20.000.000	20.000.000	20.000.000
Rugi/Laba Tahun Berjalan		681.895.045	7.178.845.853	7.178.845.853
Sub Jumlah		17.820.932.606	22.882.114.244	22.882.114.244
JUMLAH EKUITAS		48.710.932.606	53.772.114.244	53.772.114.244
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		436.922.554.338	438.065.832.075	438.065.832.074

Ungaran, 14 Februari 2025

 Budi Santoso, SE. Direktur Utama		 Ishardiyanto S.H., MM. Direktur Umum dan Kepatuhan
---	---	--

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2.aa, 18		
Bunga Kontraktual		40.844.762.592	47.075.284.580
Provisi		2.775.878.074	3.352.368.505
Jumlah Pendapatan Bunga		43.620.640.666	50.427.653.085
Beban Bunga	2.dd, 19		
Pendapatan Bunga-Bersih		25.485.070.967	29.598.846.727
Pendapatan Operasional Lainnya	20	12.326.097.155	9.592.504.019
Jumlah Pendapatan Operasional		37.811.168.122	39.191.350.746
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan/Ditangguhkan	21		
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		-	22.193.031
Beban PPAP Penempatan pada bank lain		106.959.985	99.192.006
Beban PPAP Kredit Yang Diberikan		13.246.759.034	5.925.756.648
Beban Penyusutan		514.302.251	604.403.985
Beban pemasaran	22	805.120.457	727.502.920
Beban administrasi dan umum	23	21.973.970.509	21.811.634.774
Jumlah Beban Operasional		36.647.112.236	29.190.683.364
Laba (Rugi) Operasional		1.164.055.886	10.000.667.382
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	24	318.101.459	88.682.686
Beban non-operasional		(456.565.604)	(619.273.389)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(138.464.145)	(530.590.703)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1.025.591.741	9.470.076.679
BEBAN PAJAK			
Pajak Kini	25	(475.465.806)	(2.291.230.826)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		131.769.111	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		681.895.045	7.178.845.853

Ungaran, 14 Februari 2026


Budi Santoso, SE.
Direktur Utama




Ishardiyanto S.H., MM.
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas Bersih
			Cadangan umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaanya	Laba Tahun Lalu	
Saldo per 31 Desember 2023	24.920.000.000	5.970.000.000	10.306.320.404	3.586.008.491	8.954.697.475	20.000.000	53.757.026.370
Pembagian Dividen	-	-	-	-	(4.925.083.612)	-	(4.925.083.612)
Pembentukan Cadangan	-	-	895.469.747	895.469.747	(1.790.939.494)	-	-
Dana Setoran Modal - Ekuitas	5.970.000.000	(5.970.000.000)	-	-	-	-	-
CSR	-	-	-	-	(268.640.925)	-	(268.640.925)
Tantiem	-	-	-	-	(358.187.899)	-	(358.187.899)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(716.375.798)	-	(716.375.798)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(895.469.747)	-	(895.469.747)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	7.178.845.853	-	7.178.845.853
Saldo per 31 Desember 2024	30.890.000.000	-	11.201.790.152	4.481.478.239	7.178.845.853	20.000.000	53.772.114.244
Pembagian Dividen					(3.948.365.219)		(3.948.365.219)
Pembentukan Cadangan			717.884.585	717.884.585	(1.435.769.170)		-
Dana Setoran Modal - Ekuitas							-
CSR					(215.365.376)		(215.365.376)
Tantiem					(287.153.834)		(287.153.834)
Jasa Produksi					(574.307.668)		(574.307.668)
Dana Kesejahteraan					(717.884.585)		(717.884.585)
Laba (Rugi) Periode Berjalan					681.895.045		681.895.045
Saldo per 31 Desember 2025	30.890.000.000	-	11.919.674.737	5.199.362.824	681.895.045	20.000.000	48.710.932.606

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Neto	681.895.045	7.178.845.853
Penyesuaian untuk merekonsiliasikan laba setelah pajak menjadi kas dari operasional :		
Penyusutan Aset Tetap	466.925.416	643.666.583
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain (Selain Giro)	8.347.684	(47.677.849)
Kredit	2.263.311.413	(1.623.875.147)
Perubahan Aset dan Kewajiban dari kegiatan operasi :		
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterim	1.621.436.728	1.265.666.234
Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	2.587.257.930	20.211.813.841
Penurunan (Kenaikan) Agunan Yang Diambil Alih	(2.409.000.000)	(5.336.671.683)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	(1.329.795.609)	(92.678.925)
Penurunan (Kenaikan) Kewajiban Segera	234.372.061	(449.535.508)
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	(60.697.638)	(1.406.256)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(4.821.015)	(355.203.064)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	16.158.755.152	(12.392.319.351)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	(12.750.000.000)	(7.500.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lainnya	340.295.344	136.365.765
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	<u>7.808.282.511</u>	<u>1.636.990.494</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(206.165.000)	(142.359.360)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	<u>(206.165.000)</u>	<u>(142.359.360)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Disetor	-	5.970.000.000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	(5.970.000.000)
Pembagian Dividen	(3.948.365.220)	(4.925.083.612)
CSR	(215.365.376)	(268.640.925)
Tantiem	(287.153.834)	(358.187.899)
Jasa Produksi	(574.307.668)	(716.375.798)
Dana Kesejahteraan	(717.884.585)	(895.469.747)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(5.743.076.683)</u>	<u>(7.163.757.981)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>1.859.040.828</u>	<u>(5.669.126.847)</u>
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	76.418.554.348	82.087.681.194
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	78.277.595.175	76.418.554.348
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>1.859.040.827</u>	<u>(5.669.126.846)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)

BAGIAN III

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian

PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang disingkat PD. BPR BKK Ungaran adalah Perusahaan Daerah yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor DSa. G226/1969-8/2/4 tanggal 4 September 1969 dan telah diubah dengan Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 tahun 1988 tentang Badan Kredit Kecamatan untuk dilanjutkan usaha dengan menyamakan status sebagai Badan Perkreditan Rakyat. Perusahaan Daerah BPR BKK Ungaran telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1988 dan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor KEP-325/KM.13/1991 tanggal 8 Oktober 1991. Pada Akhir bulan Oktober 2005, bank melakukan merger dengan sebanyak 9 (sembilan) BPR di Kabupaten Semarang ke dalam PD. BPR BKK Ungaran yang anggaran dasarnya dibuat oleh Regina Hastari S, SH., M.Kn. Notaris di Kabupaten Semarang dan telah memperoleh izin penggabungan usaha (merger) dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 7/4/KEP.DGS/2005 tanggal 28 Februari 2005 dan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 503/24/2005 tanggal 14 April 2005.

Pada tahun 2011, Bank membuka kantor cabang Bandungan dengan surat izin persetujuan prinsip dari Bank Indonesia No.12/193/DKBU/IDAd/Sm tanggal 17 Desember 2010 tentang persetujuan prinsip pembukaan kantor cabang serta surat Bank Indonesia Nomor 13/4/DKBU/IDAd/Sm tanggal 3 Januari 2011 tentang izin operasional Kantor Cabang.

Pada tahun 2019, Bank berubah badan hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi PT sebagaimana akta pendirian nomor 7 tanggal 18 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Purwanta, SH., Mkn, Notaris di Ungaran dan perubahan badan hukum telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-006-8160.AH.01.01 tahun 2019 tanggal 21 Desember 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang. Bank Telah mendapat persetujuan pengalihan izin usaha atas perubahan Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Regional 3 Jawa Tengah dan DIY Nomor : KEP-9/KR.03/2020 tanggal 27 Januari 2020.

Terakhir Anggaran Dasar Bank diubah berdasarkan Akta Nomor 29 Tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Purwanta, SH. Mkn., dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0095980 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 70 tanggal 25 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Edi Purwanta, S.H., M.Kn. , para pemegang saham PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Ungaran (Perseroda) telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut meliputi penggantian nama perseroan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Ungaran (Perseroda) yang disingkat PT BPR BKK Ungaran (Perseroda). Selain itu, Rapat juga menyetujui penetapan perseroan sebagai Mitra pada Dana Pensiun PT BPR BKK (Perseroda) Se-Jawa Tengah. Atas perubahan Anggaran Dasar tersebut, perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0033047.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 05 Juni 2024.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan

PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Prof. Muh. Yamin No. 1 Ungaran Kabupaten Semarang memiliki 1 Kantor Pusat Operasional dan 9 Kantor Cabang terdiri dari:

1. PT BPR BKK Ungaran Kantor Pusat Operasional
2. PT BPR BKK Ungaran Cabang Banyubiru
3. PT BPR BKK Ungaran Cabang Bawen
4. PT BPR BKK Ungaran Cabang Jambur
5. PT BPR BKK Ungaran Cabang Sumowono
6. PT BPR BKK Ungaran Cabang Klepu
7. PT BPR BKK Ungaran Cabang Tuntang
8. PT BPR BKK Ungaran Cabang Ambarawa
9. PT BPR BKK Ungaran Cabang Bringin
10. PT BPR BKK Ungaran Cabang Bandungan

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan didirikannya PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang adalah untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu sumber pendapatan Daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang menyelenggarakan usaha-usaha antara lain :

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah.
2. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat.
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memperoleh laba atau keuntungan.

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang tanggal 17 November 2025 menetapkan dan mengangkat Sdr. Budi Santoso, S.E sebagai Direktur Utama PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) terhitung mulai tanggal 17 November 2025 sampai dengan 17 November 2030 atau sampai dengan selesainya proses konsolidasi PT PR BKK (Perseroda).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang tanggal 29 November 2022 memberhentikan dengan hormat Sdr. Ishardiyanto, SH., MM sebagai Direktur Umum dan Kepetuhan PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang periode 5 Desember 2017 sampai dengan 5 Desember 2022 melekat didalamnya hak dan kewajiban selama menjabat sebagai Direktur Umum dan Kepetuhan PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang. RUPS-LB juga menetapkan dan mengangkat kembali Sdr. Ishardiyanto, SH., MM sebagai Direktur Umum dan Kepetuhan PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang terhitung mulai tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan 5 Desember 2027 dan sesuai dengan data dalam format isian perubahan yang disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan akta Notaris Nomor 6 oleh Notaris Edi Purwanta, S.H., M.Kn tanggal 6 Desember 2022 mengenai perubahan pengangkatan kembali Direktur Umum dan Kepetuhan PT BPR BKK Ungaran (perseroda) Kabupaten Semarang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0084166 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang.

Pengangkatan Sdr. Haerudin SH., MH Sebagai Komisaris Utama telah diaktakan berdasarkan Atka Notaris Edi Purwanta, SH., MKn. Notaris di Kabupaten Semarang nomor 7 tanggal 18 Desember 2019. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang tanggal 20 Mei 2022 telah menetapkan dan mengangkat kembali Sdr. Haerudin S.H., M.H sebagai komisaris Utama PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang terhitung mulai berakhirnya masa jabatannya yaitu tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 8 Juni 2026 dan sesuai dengan data dalam format isian perubahan yang disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan akta Notaris Nomor 05 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Edi Purwanta, S.H., M.Kn berkedudukan di Kabupaten Semarang mengenai perubahan pengangkatan kembali serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.090-0018690.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang tanggal 1 Juli 2024 menetapkan dan mengangkat Sdr. Bardani, SE. sebagai sebagai Direktur Pemasaran PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang periode 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2029 atau sampai dengan selesainya proses konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda) Se-Jawa Tengah. Sejak penetapan dan pengangkatan Sdr. Bardani sebagai Direktur Pemasaran PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang, maka melekat didalamnya hak dan kewajiban selama menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang tanggal 1 November 2024 menetapkan dan mengangkat Sdr. Drs. Heru Subroto, MM sebagai sebagai Komisaris PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang periode 1 November 2024 sampai dengan 1 November 2028 atau sampai dengan selesainya proses konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda) Se-Jawa Tengah. Sejak penetapan dan pengangkatan Sdr. Drs. Heru Subroto, MM sebagai Komisaris PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang, maka melekat didalamnya hak dan kewajiban selama menjabat sebagai Komisaris PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) Kabupaten Semarang.

Dengan Demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Dewan Komisaris : | |
| Komisaris Utama | : Haerudin S.H., M.H. |
| Komisaris | : Drs. Heru Subroto, MM. |
| 2. Dewan Direksi : | |
| Direktur Utama | : Budi Santoso, SE. |
| Direktur Umum dan Kepetuhan | : Ishardiyanto S.H., MM. |
| Direktur Pemasaran | : Bardani, SE. |

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Permodalan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang pengesahan kembali Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tanggal 27 Juli 2022 dan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-274/KR.0313/2022 tentang pencatatan penambahan modal disetor dan berdasarkan Akta Notaris nomor 03 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Edi Purwanta, SH., MKN yang berkedudukan di Kabupaten Semarang tanggal 15 Juli 2022 mengenai perubahan peningkatan modal disetor PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0265571. Berdasarkan akta notaris nomor 14 tanggal 11 April 2023 yang dibuat oleh Notaris Edi Purwanta, SH., MKN. notaris di Kabupaten Semarang. Atas perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0053992. sehingga komposisi modal disetor dan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Prosentase</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	53%	16.420.000.000	16.420.000.000
Pemerintah Kabupaten Semarang	47%	14.470.000.000	14.470.000.000
Jumlah	100%	30.890.000.000	30.890.000.000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) adalah 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta peraturan regulator yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perkeonomian Rakyat yang berlaku bagi perbankan di Indonesia, manajemen menerapkan SAK EP secara penuh efektif mulai tahun buku 1 Januari 2025. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur menggunakan dasar lain (seperti nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi) sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan Kurs Tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran aset serta liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - a. Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - b. Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- 2) Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan mengenai Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan.

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) (lanjutan)

- 3) Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan mengenai Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*), dimana laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi non-kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Untuk penyajian arus kas :

1. Kas dan Setara Kas mencakup kas dalam valuta Rupiah dan valuta asing, serta simpanan pada bank lain (Giro dan Tabungan) dan penempatan pada Bank Indonesia yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan tidak dibatasi penggunaannya.
2. Aktivitas Operasi mencakup penerimaan bunga dari kredit yang diberikan (KYD) dan pembayaran bunga kepada nasabah penyimpan dana, karena transaksi tersebut merupakan sumber pendapatan utama bagi Bank.
3. Aktivitas Investasi mencakup perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
4. Aktivitas Pendanaan mencakup penerimaan kas dari penyetoran modal dan pinjaman yang diterima, serta pembayaran kas kepada pemilik (*dividen*) dan pelunasan pinjaman.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank dalam menyiapkan laporan keuangannya, sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang Pengungkapan Pihak Berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*). Transaksi ini mencakup, namun tidak terbatas pada, pemberian kredit kepada pihak terkait, simpanan dari pengurus dan keluarga, serta pembayaran imbalan kerja kepada manajemen kunci.

Pengungkapan :

1. Bank mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo (termasuk komitmen) yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.
2. Bank mengungkapkan total kompensasi yang diberikan kepada personel manajemen kunci (Direksi dan Dewan Komisaris), yang mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lainnya.
3. Pemberian fasilitas kredit kepada pihak berelasi dilakukan dengan mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

e. Kas

Kas merupakan mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal. Kas berkurang pada saat digunakan sebesar nilai yang dikeluarkan.

f. Kas dalam Valuta Asing

Kas dalam Valuta Asing adalah mata uang kertas asing, uang logam asing dan *travellers cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan. Aset dan kewajiban dalam valuta asing pada tanggal neraca dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan kurs tukar pada saat tanggal neraca berdasar kurs tengah Bank Indonesia. Selisih kurs yang timbul dibukukan sebagai laba atau rugi selisih kurs.

g. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, SBI dicatat sebesar biaya perolehan yang mencerminkan nilai wajar imbalan yang diberikan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, SBI diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), di mana pendapatan bunga diakui berdasarkan dasar akrual sesuai dengan waktu berjalannya. Selisih antara nilai nominal SBI dan biaya perolehan (*diskonto*) diamortisasi sepanjang jangka waktu SBI menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai Pendapatan Bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

h. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pengakuan pendapatan bunga dilakukan berdasarkan dasar akrual, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet). Terhadap aset produktif dengan kualitas tersebut, pendapatan bunga diakui pada saat penerimaan kas (*cash basis*), sedangkan bunga yang tertunggak dan belum diterima dicatat secara administratif (*off-balance sheet*) dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan untuk tujuan pengendalian.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara accrual, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadi'ah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara accrual.

i. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain, yang meliputi deposito berjangka dan simpanan lain dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan atau yang dijadikan jaminan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset ini dicatat sebesar nilai nominal dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, apabila terdapat bukti objektif bahwa bank tempat penempatan dana mengalami kesulitan keuangan yang berdampak pada terganggunya pemulihan nilai aset tersebut. Pendapatan bunga dari penempatan ini diakui secara akrual berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali untuk penempatan yang digolongkan sebagai aset *non-performing*, di mana pendapatan bunga diakui pada saat kas diterima.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pada pengakuan awal, kredit dicatat sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dimana pendapatan bunga selanjutnya diakui secara akrual kecuali untuk kredit dengan kualitas *non-performing* yang diakui berdasarkan penerimaan kas (*cash basis*). Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) secara individual maupun kolektif apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai akibat peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan aset tersebut, dengan tetap mempertimbangkan ketentuan minimum penyisihan yang ditetapkan oleh regulator terkait kualitas aset produktif.

k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan/Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan mengenai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai untuk masing-masing aset keuangan yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
2. Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
3. Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomi atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
4. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
5. Data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukkan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan/Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individu

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default* (LGD).

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.
Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). Aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). Aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). Aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

l. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) diakui pada saat Bank memperoleh hak penguasaan fisik dan yuridis atas aset agunan debitur sebagai penyelesaian penyelesaian kredit bermasalah. Pada saat pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat fasilitas kredit yang diselesaikan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu estimasi harga jual wajar dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi akumulasi penyisihan kerugian penurunan nilai, yang dibentuk apabila estimasi nilai bersih yang dapat direalisasikan mengalami penurunan di bawah nilai tercatatnya atau apabila aset tersebut tidak dapat dicairkan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan kualitas aset yang berlaku. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan AYDA diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya transaksi penjualan.

AYDA yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun akan diperhitungkan sebagai komponen modal dalam perhitungan KPMM, sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia tentang KAP dan pembentukan PPAP/CKPN BPR.

m. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya yang dapat diatribusikan langsung agar aset siap digunakan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

1. Bangunan permanen	20 Tahun
2. Bangunan non-permanen	10 Tahun
3. Inventaris dan Mobil	4-8 Tahun

Sesuai SAK EP, Bank menelaah nilai residu, metode penyusutan, dan masa manfaat pada setiap akhir tahun pelaporan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya pembaruan (renovasi) yang menambah masa manfaat dikapitalisasi ke nilai tercatat aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak di BPR BKK diakui sebesar biaya perolehan (tidak termasuk biaya pelatihan) dan wajib diamortisasi secara sistematis dengan nilai residu nol, serta harus ditelaah setiap akhir tahun untuk memastikan nilai tercatatnya tidak melebihi manfaat ekonomisnya sesuai prinsip SAK EP.

o. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari sumber daya non-utama (seperti AYDA, beban dibayar dimuka, uang jaminan, dan lain sebagainya) yang wajib diakui berdasarkan manfaat ekonomi masa depannya dan dinilai secara konservatif menggunakan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto guna mencegah pencatatan aset semu.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR BKK yang diakui sebesar nilai nominal kewajiban yang telah jatuh tempo atau yang segera jatuh dapat ditagih seketika oleh pemiliknya tanpa didiskontokan. Mencakup dana masyarakat atau bank lain yang wajib segera diselesaikan guna mencerminkan posisi likuiditas jangka pendek yang akurat.

q. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari :

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

s. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

- 1.) Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.
- 2.) Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

u. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka linkage.

Pinjaman yang diterima di BPR BKK menurut SAK EP diakui sebesar baki debet disesuaikan dengan biaya transaksi yang diamortisasi sebagai beban bunga, serta harus mencakup seluruh kewajiban kontraktual baik dari bank lain maupun pihak ketiga sesuai prinsip nilai wajar pada saat pengakuan awal.

w. Modal

Modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

x. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

y. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk Cadangan Tujuan, Cadangan Umum dan Saldo Laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba netto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

z. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), penggunaan *accrual basis* dan metode suku bunga efektif (SBE) adalah pilar utama SAK EP yang membedakannya dengan standar sebelumnya (SAK EP). yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

aa. Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

bb. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non - operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda dan sebagainya. Pendapatan non - operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan.

cc. Beban Operasional

Beban Operasional diakui berdasarkan asas akrual (*accrual basis*), di mana dampak transaksi dan peristiwa ekonomi diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dilaporkan dalam laporan keuangan periode

dd. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

Beban Bunga mencakup seluruh bunga kontraktual yang timbul dari tabungan, deposito, simpanan bank lain, dan pinjaman yang diterima. Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (seperti biaya provisi pinjaman yang diterima) harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

sedangkan biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau bernilai tidak material (seperti hadiah undian dan merchandise) BPR harus mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan.

ee. Beban Non - Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban Non - Operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

ff. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba.

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

gg. Imbalan Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lau (pst service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Atas perubahan penerapan SAK ETAP Bab 23 menjadi SAP EP Bab 28 Imbalan Kerja, perusahaan telah mencadangkan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Jateng dengan program iuran pasti dan Asuransi Manulife dengan program manfaat pasti. Berdasarkan perhitungan aktuarial, kewajiban imbalan kerja sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 6.937.672.646, sementara cadangan kewajiban imbalan paska kerja yang sudah dibentuk adalah sebesar Rp. 3.148.308.676.

hh. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

3. Kas

Merupakan saldo kas tunai yang ada di teller maupun brankas pada tanggal Neraca 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1. Kantor Pusat Operasional	1.487.762.200	749.947.900	749.947.900
2. Kantor Cabang Banyubiru	261.370.700	269.566.500	269.566.500
3. Kantor Cabang Bawen	200.940.400	255.428.900	255.428.900
4. Kantor Cabang Jambi	202.170.100	294.456.000	294.456.000
5. Kantor Cabang Sumowono	241.391.300	112.465.600	112.465.600
6. Kantor Cabang Klepu	224.073.200	263.457.000	263.457.000
7. Kantor Cabang Tuntang	282.207.000	175.301.900	175.301.900
8. Kantor Cabang Ambarawa	284.112.200	273.376.900	273.376.900
9. Kantor Cabang Bringin	244.171.500	306.718.100	306.718.100
10. Kantor Cabang Bandungan	199.905.300	104.790.200	104.790.200
Jumlah	3.628.103.900	2.805.509.000	2.805.509.000

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan cerminkan hak bunga yang telah terbentuk namun belum jatuh tempo pada tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri atas :			
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Penempatan	49.546.373	58.167.671	58.167.671
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Kredit	2.421.116.995	4.033.932.425	4.033.932.425
Jumlah	2.470.663.368	4.092.100.096	4.092.100.096

5. Penempatan Pada Bank Lain

Merupakan cerminkan total dana Bank yang ditemukan pada institusi perbankan lain dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Giro			
PT Bank Central Asia Tbk - 2222209090	3.032.510.116	2.183.350.937	2.183.350.937
PT Bank Danamon Indonesia Tbk KC Ungaran - 000094721479	8.552.175	9.211.287	9.211.287
PT Bank Jateng KC Ungaran - 1-022-011860	3.553.756.217	3.312.869.497	3.312.869.497
PT Bank Mandiri Tbk KC Ungaran - 136-00-6966688-8	5.384.474.949	7.384.443.334	7.384.443.334
PT Bank Mega Syariah KC Semarang - 1000-193588	3.632.682.256	3.552.145.836	3.552.145.836
PT Bank Permata Tbk - 971249099	894.177.697	633.552.347	633.552.347
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk KC Ungaran - 0327.01.001195.3C	4.297.676.412	3.899.934.751	3.899.934.751
PT Bank Tabungan Negara Tbk - 215-01-30-000085-2	3.447.549.042	2.522.960.303	2.522.960.303
Bank SMBC	10.002.527	-	-
Jumlah	24.261.381.391	23.498.468.292	23.498.468.292

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Tabungan			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk KC Ungaran - 003651514865	2.652.015.784	2.606.067.471	2.606.067.471
PT Bank Jateng KC Ungaran - 3-022-1777-5	6.395.895.496	5.003.523.003	5.003.523.003
PT Bank Jateng KCP Ambarawa - 2-159-003976	618.326.142	602.274.198	602.274.198
PT Bank Mandiri Tbk KC Ungaran - 136-00-0568979-6	4.394.265.766	2.961.617.156	2.961.617.156
PT Bank Negara Indonesia Tbk KC Ungaran - 0505200586	3.825.730.394	1.798.646.378	1.798.646.378
PT Bank Tabungan Negara Syariah - 2000009652	3.389.582.912	4.325.525.052	4.325.525.052
Tabungan BPD Bima - 2002320869	7.317.287	7.399.987	7.399.987
PT BPR BKK Wonosobo	104.976.103	109.523.810	109.523.810
Jumlah	21.388.109.884	17.414.577.055	17.414.577.055

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

5. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis (lanjutan) :

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Deposito Berjangka			
PT Bank Jateng KC Ungaran	-	100.000.000	100.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk KC Semarang	9.500.000.000	10.500.000.000	10.500.000.000
PT BPD Banten Tbk	1.000.000.000	-	-
Perumda BPR Bank Salatiga	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Artha Mranggen Jaya	750.000.000	750.000.000	750.000.000
PT BPR Artha Nusantara Abadi	350.000.000	350.000.000	350.000.000
PT BPR Arto Moro	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PR BPR Ceper	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dhanatani	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kedung Arto	2.000.000.000	-	-
PT BPR Lawu Artha	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Satria Pertiwi Semarang	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Kedung Arto	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Weleri Jaya Persada	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Mitra Harmoni	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Setia Karib Abadi	1.000.000.000	500.000.000	500.000.000
PT Bank MNC	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Maspion	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Modern Express	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Pratama Dana	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Wira Ardana Sejahtera	300.000.000	-	-
PT BPR Bank Pasar Semarang	2.000.000.000	-	-
PT BPR Mekar Nugraha	1.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	28.900.000.000	32.700.000.000	32.700.000.000
Deposito Khusus			
PT BPR Bank Jateng Apex	100.000.000	-	-
Sub Jumlah	100.000.000	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	74.649.491.275	73.613.045.347	73.613.045.347
Penyisihan Kerugian (Non Giro)	(202.951.675)	(194.603.991)	(194.603.991)
Total Penempatan Pada Bank Lain	74.446.539.600	73.418.441.356	73.418.441.356

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan :

31 Desember 2025				
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro :				
Terkait	-			-
Tidak Terkait	24.261.381.391			24.261.381.391
Sub Jumlah	24.261.381.391	-	-	24.261.381.391
Tabungan :				
Terkait	2.718.394.483			2.718.394.483
Tidak Terkait	18.669.715.401			18.669.715.401
Sub Jumlah	21.388.109.884	-	-	21.388.109.884
Deposito				
Terkait	-			-
Tidak Terkait	29.000.000.000			29.000.000.000
Sub Jumlah	29.000.000.000	-	-	29.000.000.000
Jumlah Penempatan	74.649.491.275			74.649.491.275
Cadangan Kerugian	(202.951.675)			(202.951.675)
Penempatan Setelah Cadangan Kerugian	74.446.539.600			74.446.539.600

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

5. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan (lanjutan) :

1 Januari 2025				
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro :				
Terkait	-			-
Tidak Terkait	23.498.468.292			23.498.468.292
Sub Jumlah	23.498.468.292	-	-	23.498.468.292
Tabungan :				
Terkait	-			-
Tidak Terkait	17.414.577.055			17.414.577.055
Sub Jumlah	17.414.577.055	-	-	17.414.577.055
Deposito				
Terkait	-			-
Tidak Terkait	32.700.000.000			32.700.000.000
Sub Jumlah	32.700.000.000	-	-	32.700.000.000
Jumlah Penempatan	73.613.045.347			73.613.045.347
Cadangan Kerugian	(194.603.991)			(194.603.991)
Penempatan Setelah Cadangan Kerugian	73.418.441.356			73.418.441.356

31 Desember 2024				
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro :				
Terkait	-			-
Tidak Terkait	23.498.468.292			23.498.468.292
Sub Jumlah	23.498.468.292	-	-	23.498.468.292
Tabungan :				
Terkait	-			-
Tidak Terkait	17.414.577.055			17.414.577.055
Sub Jumlah	17.414.577.055	-	-	17.414.577.055
Deposito				
Terkait	-			-
Tidak Terkait	32.700.000.000			32.700.000.000
Sub Jumlah	32.700.000.000	-	-	32.700.000.000
Jumlah Penempatan	73.613.045.347			73.613.045.347
Penyisihan Kerugian	(194.603.991)	-	-	(194.603.991)
Penempatan Setelah Penyisihan Kerugian	73.418.441.356			73.418.441.356

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	194.603.991	242.281.840	242.281.840
Cadangan Kerugian yang dibentuk	106.959.985	99.192.006	99.192.006
Kelebihan/pembalikan cadangan kerugian	(98.612.301)	(146.869.855)	(146.869.855)
Jumlah	202.951.675	194.603.991	194.603.991

Suku bunga tabungan berkisar antara 0% s/d 5% per tahun dan deposito berkisar antara 3% sampai dengan 6,25% per tahun untuk tahun 2024. Bank telah melakukan penyisihan kerugian yang mungkin timbul atas akun ini dan manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya akun tersebut.

6. Kredit Yang Diberikan

Merupakan representasikan total fasilitas pinjaman yang disalurkan Bank kepada nasabah, yang disajikan sebesar saldo pokok dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	1 Januari 2024
1) Berdasarkan Jenis Pinjaman			
a. Modal Kerja	252.025.276.336	256.855.724.896	256.855.724.896
b. Investasi	29.334.182.303	20.522.351.116	20.522.351.116
c. Konsumsi	66.504.782.986	70.768.380.252	70.768.380.252
d. Provisi belum diamortisasi	(2.305.043.291)	-	-
Jumlah	345.559.198.334	348.146.456.264	348.146.456.264

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

6. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	1 Januari 2024
2) Berdasarkan Sektor Ekonomi			
a. Pertanian	885.559.824	12.920.295.534	12.920.295.534
b. Perindustrian	41.674.690.177	87.667.350.761	87.667.350.761
c. Perdagangan	16.086.845.933	49.085.632.808	49.085.632.808
d. Jasa	20.467.223.715	127.704.796.909	127.704.796.909
e. Lainnya	267.573.613.315	70.768.380.252	70.768.380.252
f. selisih bunga EIR	1.176.308.661	-	-
g. Provisi belum diamortisasi	(2.305.043.291)	-	-
Jumlah	345.559.198.334	348.146.456.264	348.146.456.264
3) Berdasarkan Hubungan Keterikatan			
a. Pihak terkait	1.952.963.587	7.031.439.422	7.031.439.422
b. Pihak Tidak Terkait	344.734.969.377	341.115.016.842	341.115.016.842
c. selisih bunga EIR	1.176.308.661	-	-
d. Provisi belum diamortisasi	(2.305.043.291)	-	-
Jumlah	345.559.198.334	348.146.456.264	348.146.456.264
4) Berdasarkan kualitas :			
a. Lancar	180.457.424.837	194.705.794.769	194.705.794.769
b. Dalam Perhatian Khusus	48.289.297.941	73.085.088.037	73.085.088.037
c. Kurang Lancar	5.884.453.248	11.770.273.601	11.770.273.601
d. Diragukan	11.096.068.095	12.700.677.341	12.700.677.341
e. Macet	100.960.688.843	57.805.902.047	57.805.902.047
f. selisih bunga EIR	1.176.308.661	-	-
g. Provisi belum diamortisasi	(2.305.043.291)	-	-
Jumlah	345.559.198.334	350.067.735.795	350.067.735.795

Suku bunga kredit berkisar antara 5% - 24% per tahun untuk tahun 2025 Jangka waktu kredit berkisar antara 2 bulan sampai 180 bulan.

Bank telah membentuk penyisihan penghapusan kredit dan manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Penyisihan Kerugian Yang Diberikan	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	6.461.732.337	8.085.607.484	8.085.607.484
Penyisihan selama tahun berjalan	13.246.759.034	5.925.756.648	5.925.756.648
Pengembalian PPAP	(10.435.418.168)	(4.805.744.980)	(4.805.744.980)
Penghapusan Kredit selama tahun berjalan	(548.029.453)	(2.743.886.815)	(2.743.886.815)
Jumlah	8.725.043.750	6.461.732.337	6.461.732.337

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit 31 Desember 2025

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	Kredit Yang Diberikan	AK PROD	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Klasifikasi	Nominal	Nominal
Lancar	180.457.424.837	-	529.349.191.453	877.751.992
Dalam Pengawasan Khusus	48.289.297.941	-	121.309.817.186	109.593.184
Kurang Lancar	5.884.453.248	2.942.226.624	12.185.460.600	42.467.905
Diragukan	11.096.068.095	8.322.051.071	30.627.281.250	187.802.630
Macet	100.960.688.843	100.960.688.843	749.631.928.965	8.106.378.540
Jumlah	346.687.932.964	112.224.966.538	1.443.103.679.454	9.323.994.251
Rasio PPAP yang dibentuk bank				9.323.994.251
Selisih				-
Rasio PPAPWD				100%
Rasio KAP				26,71%
Rasio NPL Bruto				34,02%
Rasio NPL Netto				31,61%

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

6. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit 31 Desember 2024

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	Kredit Yang Diberikan	AK PROD	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Klasifikasi	Nominal	Nominal
Lancar	194.705.794.769	-	5.505.059.127	946.003.691
Dalam Pengawasan Khusus	73.085.088.037	-	70.161.164.537	87.717.705
Kurang Lancar	11.770.273.601	5.885.136.801	11.577.185.178	19.308.843
Diragukan	12.700.677.341	9.525.508.006	12.389.502.991	155.587.176
Macet	57.805.902.047	57.805.902.047	53.022.111.785	5.253.114.922
Jumlah	350.067.735.795	73.216.546.853	152.655.023.618	6.461.732.337
Rasio PPAP yang dibentuk bank				6.461.732.337
Selisih				-
Rasio PPAPWD				100,00%
Rasio KAP				17,36%
Rasio NPL Bruto				23,50%
Rasio NPL Netto				21,95%

7. Agunan Yang Diambil Alih

Merupakan cerminan aset yang diperoleh Bank melalui penyerahan sukarela oleh debitur atau melalui eksekusi agunan sebagai penyelesaian atas kredit yang macet, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025 (Rp)	01 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
AYDA Tanah/Bangunan < 1 Tahun sd 3 Tahun	8.918.671.683	1.173.000.000	1.173.000.000
AYDA > 1 Tahun	-	5.336.671.683	5.336.671.683
Jumlah	8.918.671.683	6.509.671.683	6.509.671.683

8. Aset Tetap

Seluruh aset tetap yang dimiliki Bank untuk menunjang kegiatan operasional disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	6.258.190.160	-	-	6.258.190.160
Bangunan	3.308.332.063	-	-	3.308.332.063
Inventaris	2.807.560.510	206.165.000	-	3.013.725.510
Kendaraan	5.228.694.125	-	-	5.228.694.125
Jumlah Harga Perolehan	17.602.776.860	206.165.000	-	17.808.941.860
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.379.452.544	-	56.972.960	1.322.479.584
Inventaris	2.459.521.424	321.089.981	-	2.780.611.405
Kendaraan	4.650.629.453	202.808.395	-	4.853.437.848
Jumlah Akumulasi Penyusutan	8.489.603.420	523.898.376	-	8.956.528.834
Nilai Buku	9.113.173.440			8.852.413.026
31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	6.614.021.800	84.604.360	440.436.000	6.258.190.160
Bangunan	2.867.896.063	440.436.000	-	3.308.332.063
Inventaris	2.749.805.510	57.755.000	-	2.807.560.510
Kendaraan	5.228.694.125	-	-	5.228.694.125
Jumlah Harga Perolehan	17.460.417.498	582.795.360	440.436.000	17.602.776.858
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.222.443.919	157.008.625	-	1.379.452.544
Inventaris	2.246.188.363	213.333.060	-	2.459.521.424
Kendaraan	4.377.304.555	273.324.898	-	4.650.629.453
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.845.936.837	643.666.583	-	8.489.603.420
Nilai Buku	9.614.480.661			9.113.173.438

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

9. Aset Lain-lain

Akun ini menampung berbagai aset yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam pos-pos aset utama lainnya, namun tetap memiliki manfaat ekonomi masa depan bagi Bank, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Biaya Dibayar Dimuka	158.259.680	158.133.112	158.133.112
Barang Promosi	65.485.435	49.526.510	49.526.510
Cetakan	34.748.500	20.790.000	20.790.000
Bea Lelang Agunan KPKNIL	68.040.170	-	-
Asuransi Kendaraan	20.750.405	20.587.233	20.587.233
Asuransi Purna Tugas Direksi	10.438.995	27.188.863	27.188.863
Cash In Safe	4.032.002	3.774.856	3.774.856
Aset Lainnya	1.273.338.885	155.597.000	155.597.000
Sewa Gedung	5.145.000	6.615.000	6.615.000
Aset Pajak Tangguhan	131.769.111		
Jumlah	1.772.008.183	442.212.574	442.212.574

10. Kewajiban Segera

Merupakan saldo kewajiban BPR kepada pihak ketiga yang bersifat jatuh tempo segera dan harus diselesaikan dalam waktu singkat, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
PPh Pasal 4 ayat (2) Tabungan	34.487.350	38.691.318	38.691.318
PPh Pasal 4 ayat (2) Deposito	207.460.211	199.596.606	199.596.606
PPh Pasal 21 Gaji Karyawan	400.244.186	204.429.540	204.429.540
PPh Pasal 21 Insentif	249.282	259.843	259.843
PPh Pasal 21 Notaris	2.037.371	2.075.895	2.075.895
PPh Pasal 23	849.068	57.500.000	57.500.000
Kewajiban Lainnya	61.428.750	866.350	866.350
Titipan Nasabah	-	117.000.000	117.000.000
Titipan Nasabah Lainnya	129.515.900	125.194.900	125.194.900
Titipan Fee Pencairan	390.200	390.200	390.200
Titipan Asuransi	36.383.552	37.624.064	37.624.064
Titipan Kreditur/Simpanan	40.264.444	837.576	837.576
Titipan Nasabah Kredit	1.158.373	-	-
Titipan Notaris	704.310.211	858.157.544	858.157.544
Titipan Virtual Account Permata	12.500	2.500	2.500
Kewajiban Lainnya - Angsuran Umum	-	3.000.000	3.000.000
Kewajiban Lainnya - Dana CSR	145.266.616	134.853.240	134.853.240
Kewajiban Lainnya - KWS BPJS Kesehatan	106.321.365	51.284.595	51.284.595
Kewajiban Lainnya transfer nasabah via bank - Giro Mandiri	6.303.000	17.339.478	17.339.478
Kewajiban Lainnya transfer nasabah via bank - Tabungan Bank Jateng	51.846.878	54.735.423	54.735.423
Kewajiban Lainnya transfer nasabah via bank - Tabungan Mandiri Ung	112.656.484	121.546.515	121.546.515
Kewajiban Lainnya transfer nasabah via bank - Tabungan Bank BNI	62.021.108	13.003.333	13.003.333
Kewajiban Lainnya transfer nasabah via bank - Tabungan Bank Jateng	2.010.834	2.210.834	2.210.834
Kewajiban Lainnya transfer nasabah Giro BCA	52.054.860	13.936.417	13.936.417
Kewajiban Lainnya transfer nasabah Giro BTN	125.000.000	25.000.000	25.000.000
Kewajiban Lainnya transfer nasabah Giro Bank Jateng Ungaran	-	630.535	630.535
Kewajiban Lainnya Lain-lain	11.831.740	11.831.740	11.831.740
Kewajiban Lainnya transfer nasabah via bank - Giro BRI	125.485.662	93.219.438	93.219.438
Jumlah	2.419.589.945	2.185.217.884	2.185.217.884

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

11. Utang Bunga

Merupakan cerminkan kewajiban bunga yang telah menjadi beban Bank namun belum jatuh tempo pembayaran pada tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>01 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	520.662.329	540.485.648	540.485.648
Bunga Deposito Simpanan dari Bank Lain	46.912.568	87.786.887	87.786.887
Jumlah	567.574.897	628.272.535	628.272.535

12. Utang Pajak

Akun ini mencerminkan kewajiban pajak Bank yang berasal dari pemotongan dan pemungutan pajak pihak ketiga serta kewajiban pajak badan yang belum disetorkan ke kas negara, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>01 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Utang Pajak PPh Pasal 25	1.000.000	33.228.140	33.228.140
Utang Pajak PPh Pasal 29	31.195.871	3.788.746	3.788.746
Liabilitas Pajak Ditangguhan	-	-	-
Jumlah	32.195.871	37.016.886	37.016.886

13. Simpanan

Akun ini mencakup seluruh dana pihak ketiga yang dipercayakan kepada Bank, yang terdiri dari simpanan dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka (deposito) dengan rincian sebagai berikut:

Tabungan :	<u>31 Desember 2025</u>	<u>01 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Tabungan TAMADES	120.058.004.539	114.580.979.472	114.580.979.472
Tabungan TAMADES PEMDA	680.623.721	713.502.811	713.502.811
Tabungan TAMADES PASAR	4.494.524.462	3.447.252.441	3.447.252.441
Tabungan WAJIB	1.212.173.685	1.250.042.914	1.250.042.914
Tabungan PELAJAR	3.464.168.251	2.444.132.453	2.444.132.453
Tabungan SIMPANAN PELAJAR	1.230.122.296	879.189.109	879.189.109
Tabungan TAMADES PLUS	616.799.244	353.913.992	353.913.992
Tabungan UMROH	21.890.255	14.944.255	14.944.255
Tabungan KMB SERASI	-	4.000	4.000
Tabungan KARYAWAN	710.079.640	528.830.749	528.830.749
Biaya Transaksi	(4.271.196)	(2.228.768)	(2.228.768)
Jumlah	132.484.114.897	124.210.563.428	124.210.563.428

Deposito Berjangka :	<u>31 Desember 2025</u>	<u>01 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Deposito 1 Bulan	115.979.460.438	115.346.119.375	115.346.119.375
Deposito 3 Bulan	43.541.346.736	37.667.174.157	37.667.174.157
Deposito 6 Bulan	49.295.665.016	44.703.943.221	44.703.943.221
Deposito 12 Bulan	27.063.957.493	30.277.989.247	30.277.989.247
Jumlah	235.880.429.683	227.995.226.000	227.995.226.000
Jumlah Simpanan yang terdiri dari Tabungan & Deposito	368.364.544.580	352.205.789.428	352.205.789.428

*) Suku bunga tabungan berkisar antara 0% sampai dengan 3,5% per tahun untuk tahun 2025

**) Suku bunga deposito berkisar antara 4,5% sampai dengan 6% per tahun untuk tahun 2025

***) Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak lain

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

14. Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini mencerminkan kewajiban Bank atas dana yang ditempatkan oleh institusi perbankan lain dalam bentuk simpanan berjangka maupun titipan antarbank, dengan rincian sebagai berikut:

Deposito	31 Desember 2025 (Rp)	01 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
PT BPR BKK Jateng (Perseroda)	10.000.000.000	13.000.000.000	13.000.000.000
PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR BKK Kendal (Perseroda)	2.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR BKK Kota Demak (Perseroda)	2.000.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
PT BPR BKK Kota Purwodadi (Perseroda)	-	3.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR BKK Kota Purwokerto (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR BKK Kota Semarang (Perseroda)	-	250.000.000	250.000.000
PT BPR Hidup Arthagraha	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Mekar Nugraha	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PR BPR Natasha Bintang Anugrah	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	16.000.000.000	28.750.000.000	28.750.000.000

15. Kewajiban Lain-lain

Akun ini mencakup berbagai kewajiban administratif dan operasional yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam pos kewajiban utama lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025 (Rp)	01 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan Yang Ditangguhkan :	83.164.857	81.477.553	81.477.553
PYD bunga kredit : kredit umum flat	16.581.844	10.611.807	10.611.807
PYD bunga kredit : kredit Pasar	555	2.500	2.500
PYD Bunga Kredit - Kredit Karyawan Sejahtera	755.973	2.073.583	2.073.583
PYD Bunga Kredit - Kredit umum Anuitas	13.021.806	13.486.709	13.486.709
PYD Bunga Kredit - Kredit PNS	5.598.730	14.122.071	14.122.071
PYD Bunga Kredit - Kredit pegawai swasta	-	330.883	330.883
PYD Bunga Kredit - Kredit musiman	40.695.981	40.850.000	40.850.000
PYD Bunga Kredit - Kredit Anggota DPRD	6.509.968	-	-
Dana Kesejahteraan	744.551.581	405.943.544	405.943.544
Jumlah	827.716.438	487.421.097	487.421.097

Rasio Perkembangan Kredit Yang Diberikan Terhadap Dana

	31 Desember 2025 (Rp)	01 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
POS-POS NERACA			
Simpanan Pihak Ketiga			
Deposito Berjangka	235.880.429.683	227.995.226.000	227.995.226.000
Tabungan	132.484.114.897	124.210.563.428	124.210.563.428
ABP Lebih dari 3 bulan		6.000.000.000	6.000.000.000
Modal Inti	47.224.181.353	50.182.691.317	50.182.691.317
Jumlah Dana (JD)	415.588.725.933	352.205.789.428	352.205.789.428
Kredit yang diberikan			
Kredit yang diberikan**)	346.687.932.962	350.067.735.795	350.067.735.795
Jumlah Kredit Yang Diberikan (JK)	346.687.932.962	350.067.735.795	350.067.735.795
Kas	3.628.103.900	2.805.509.000	2.805.509.000
Penempatan pada bank lain			
Giro	24.261.381.391	23.498.468.292	23.498.468.292
Tabungan ***)	21.388.109.884	17.414.577.056	17.414.577.056
Jumlah Aset Likuid (JAL)	49.277.595.175	43.718.554.348	43.718.554.348
Kewajiban Lancar			
Kewajiban Segera	2.419.589.945	2.185.217.884	2.185.217.884
Tabungan pihak ketiga	132.484.114.897	124.210.563.428	124.210.563.428
Deposito pihak ketiga	235.880.429.683	227.995.226.000	227.995.226.000
Hutang Pajak	-	37.016.886	37.016.886
Jumlah Kewajiban Lancar (JKL)	370.784.134.525	354.428.024.198	354.428.024.198
LDR = (JK : JD) x 100%	83,42%	99,39%	99,39%
Cash Ratio (JAL : JKL) x 100%	13,29%	12,33%	12,33%

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

*) termasuk dana antar bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi
 **) Termasuk kredit kongsorsium menurut pangasanya tetapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)
 ***) Merupakan saldo neto antara tabungan pada ABA dengan ABP namun jika ABP>ABA maka saldo diperhitungkan nihil

16. Modal

Struktur ekuitas Bank mencerminkan permodalan yang disetor oleh para pemegang saham serta akumulasi hasil usaha yang diinvestasikan kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Modal Disetor	71.000.000.000	71.000.000.000	71.000.000.000
Modal Ditempatkan Yang Belum Disetor	(40.110.000.000)	(40.110.000.000)	(40.110.000.000)
Modal disetor (Akhir)	30.890.000.000	30.890.000.000	30.890.000.000

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2025

AKTIVA	Jumlah Setiap Komponen	Bobot Nilai Setiap	Jumlah
Kas	3.628.103.900	0%	-
Kredit Yang Diberikan dengan Agunan Likuid	4.842.728.376	0%	-
Antar Bank Aktiva	74.649.491.275	20%	14.929.898.255
Kredit Yang Diberikan	-	-	-
Kredit yang jaminan bank/pemda	2.500.000.000	20%	500.000.000
Kredit yang dijamin BUMN/BUMD	508.653.101	20%	101.730.620
- Kredit dengan agunan diikat APHT	162.197.340.710	30%	48.659.202.213
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	20.650.845.776	50%	10.325.422.888
- Kredit usaha kecil/UMKM	7.298.752.291	70%	5.109.126.604
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	18.982.231.484	70%	13.287.562.039
- Kredit Lainnya	27.512.655.128	100%	27.512.655.128
- Kredit sudah jatuh tempo atau macet	99.979.907.313	100%	99.979.907.313
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	8.852.413.020	100%	8.852.413.020
AYDA Kurang dari 1 tahun	3.000.000.000	100%	3.000.000.000
Aset lain-lain	4.112.303.065	100%	4.112.303.065
PPAP Umum	(2.305.043.291)	0%	-
PPAP Khusus	(245.654.564)	0%	-
Jumlah ATMR	436.164.727.584	0%	236.370.221.145
Ekuitas			
Modal Inti :			
Modal Disetor	30.890.000.000	100%	30.890.000.000
Dana Setoran Modal	-	100%	-
Cadangan Umum	11.919.674.737	100%	11.919.674.737
Cadangan Tujuan	5.199.362.824	100%	5.199.362.824
Rugi Tahun Lalu	20.000.000	100%	20.000.000
Laba Tahun Berjalan	681.895.045	100%	681.895.045
Kekurangan PPAP	(598.950.501)	100%	(598.950.501)
AYDA Tanah/Bangunan > 1 thn sd 3 thn	5.918.671.683	15%	(887.800.752)
Jumlah Modal Inti	54.030.653.788		47.224.181.353
Modal Pelengkap :			
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.081.067.232	100%	1.081.067.232
Umum Max (1,25% x ATMR)			
Jumlah Modal Pelengkap	1.081.067.232		1.081.067.232
Jumlah Modal Pelengkap Yang Diperhitungan	1.081.067.232		1.081.067.232
Jumlah Modal			48.305.248.585
Modal Minimum (12% x ATMR)			28.364.426.537
Kelebihan Modal			19.940.822.047
Rasio Modal Inti			19,98%
Rasio Modal CAR			20,44%

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

16. Modal (lanjutan)

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2024

AKTIVA	Jumlah Setiap Komponen	Bobot Nilai Setiap	Jumlah
Kas	2.805.509.000	0%	-
Kredit Yang Diberikan dengan Agunan Likuid	5.509.437.907	0%	-
Antar Bank Aktiva	73.613.045.348	20%	14.722.609.070
Kredit Yang Diberikan			
Kredit yang dijamin BUMN/BUMD	2.435.860.468	20%	487.172.094
- Kredit dengan agunan diikat APHT	192.760.586.127	30%	57.828.175.838
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	38.435.036.507	50%	19.217.518.254
- Kredit usaha kecil/UMKM	6.467.574.494	70%	4.527.302.146
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	20.956.027.553	70%	14.669.219.287
- Kredit Lainnya	25.117.529.595	100%	25.117.529.595
- Kredit sudah jatuh tempo atau macet	52.869.954.498	100%	52.869.954.498
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	9.113.173.438	100%	9.113.173.438
Aset Lain-lain	5.707.299.978	100%	5.707.299.978
Agunan Yang Diambil Alih Kurang dari 1 Tahun	5.336.671.683	100%	5.336.671.683
Jumlah ATMR	441.127.706.596		209.596.625.880
Ekuitas			
Modal Inti :			
Modal Disetor	30.890.000.000	100%	30.890.000.000
Dana Setoran Modal	-	100%	-
Cadangan Umum	11.201.790.152	100%	11.201.790.152
Cadangan Tujuan	4.481.478.239	100%	4.481.478.239
Rugi Tahun Lalu	20.000.000	100%	20.000.000
Laba Tahun Berjalan	7.178.845.853	50%	3.589.422.926
Jumlah Modal Inti	53.772.114.244		50.182.691.317
Modal Pelengkap :			
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.140.607.682	100%	1.140.607.682
Umum Max (1,25% x ATMR)			
Jumlah Modal Pelengkap	1.140.607.682		1.140.607.682
Jumlah Modal Pelengkap Yang Diperhitungkan	1.140.607.682		1.140.607.682
Jumlah Modal	54.912.721.926		51.323.298.999
Modal Minimum (12% x ATMR)	52.935.324.792		25.151.595.106
Kelebihan Modal	1.977.397.134		26.171.703.894
Rasio Modal Inti	12,19%		23,94%
Rasio Modal CAR	12,45%		24,49%

17. Saldo Laba

Akun ini menyajikan akumulasi hasil usaha bersih Bank setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan cadangan sesuai ketentuan yang berlaku. Posisi Saldo Laba per 31 Desember 2024 diklasifikasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2025	01 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Cadangan Umum	11.919.674.737	11.201.790.152	11.201.790.152
Cadangan Tujuan	5.199.362.824	4.481.478.239	4.481.478.239
Laba/Rugi Tahun Lalu	20.000.000	20.000.000	20.000.000
Laba/Rugi Tahun Berjalan	681.895.045	7.178.845.853	7.178.845.853
Jumlah	17.820.932.606	22.882.114.244	22.882.114.244

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

18. Pendapatan Bunga

Akun ini merepresentasikan realisasi pendapatan operasional utama Bank yang bersumber dari aktivitas penyaluran dana (kredit) dan penempatan dana antar bank. Rincian perolehannya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	277.064.362	356.932.851
- Tabungan	243.120.326	283.027.572
- Deposito Berjangka	1.777.132.727	2.048.424.986
Jumlah	2.297.317.415	2.688.385.409
Kredit Yang Diberikan		
- Bunga Kontraktual	38.547.445.177	44.386.899.171
Jumlah Pendapatan Bunga	40.844.762.592	47.075.284.580
Provisi	2.775.878.074	3.352.368.505
Administrasi	-	-
Jumlah	2.775.878.074	3.352.368.505
Total	43.620.640.666	50.427.653.085

19. Beban Bunga

Akun ini mencerminkan total biaya dana (*cost of funds*) yang ditanggung Bank sehubungan dengan aktivitas penghimpunan dana masyarakat dan pinjaman antar bank. Rincian beban tersebut selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Beban Bunga Kepada Bank Lain :		
Beban Deposito	1.524.900.345	2.039.543.414
Jumlah	1.524.900.345	2.039.543.414
 Biaya Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Bunga Tabungan	1.967.202.642	2.317.174.984
Bunga Deposito	12.412.537.980	12.781.727.502
Biaya Transaksi	4.927.930	10.475.962
Koreksi Pendapatan Bunga	1.594.853.750	2.954.476.502
Lainnya	631.146.712	725.407.994
Jumlah	16.610.669.014	18.789.262.944
Total Beban Bunga	18.135.569.359	20.828.806.358

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

20. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini menampung seluruh pendapatan Bank yang tidak berasal dari aktivitas intermediasi dana (non-interest income), namun tetap berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perbankan. Rincian perolehannya adalah sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Jasa Transaksi	1.857.000	1.815.450
Pemulihan PPAP	10.435.418.168	4.952.614.835
Administrasi Pengelolaan Buku	1.932.500	2.249.000
Administrasi Penutupan Rekening Tabungan	1.143.356	816.180
Administrasi Kredit	-	222.549.915
Angsuran Kredit Hapus Buku	935.156.829	2.733.964.261
Angsuran PH Bunga	7.503.347	60.999.622
Denda Kredit	57.180.379	445.282.256
Denda Dsposito	23.218.304	46.950.000
Pinalty Deposito	-	150.000
Administrasi Tabungan	300.039.151	305.429.181
Fee Cetak	130.769.232	15.948.111
Komisi Asuransi	64.311.786	27.901.061
Komisi Notaris	72.102.400	88.064.590
Pendapatan bunga kredit yang sudah lunas	236.216.778	639.635.502
Fee Admin VA Bank Permata	70.000	71.500
Selisih Kas	65.151	90.099
Amortisasi Restrukturisasi	14.083.658	16.715.437
Lainnya	45.029.071	31.257.019
Jumlah	12.326.097.110	9.592.504.019

21. Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Akun ini merepresentasikan beban non-kas yang dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat aset produktif (melalui pembentukan cadangan kerugian) dan aset tetap (melalui penyusutan) agar sesuai dengan nilai realisasinya. Rincian beban tersebut adalah sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Biaya Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	22.193.031
Penempatan pada Bank Lain	106.959.985	99.192.006
Kredit yang Diberikan	13.246.759.034	5.925.756.648
Beban Penyusutan/Penghapusan Aktiva Tetap		
- Gedung	122.408.196	138.924.471
- Inventaris	391.894.055	465.479.514
Jumlah	13.868.021.270	6.651.545.670

22. Beban Pemasaran

Akun ini mencerminkan investasi Bank dalam aktivitas promosi, akuisisi nasabah, dan publikasi produk guna mendukung pertumbuhan bisnis dan perluasan pangsa pasar. Rincian beban tersebut adalah sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025	1 Januari s/d 31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Biaya Transaksi Pinjaman Tidak Disetujui	695.618.305	617.653.375
Biaya Iklan Dan Promosi	109.102.152	107.349.545
Biaya Pspp Dan Karnaval	400.000	2.500.000
Jumlah	805.120.457	727.502.920

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

23. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini merangkum seluruh biaya overhead dan operasional rutin Bank yang diklasifikasikan ke dalam kelompok beban tenaga kerja, beban sewa, beban premi asuransi, pajak-pajak, beban pemeliharaan dan perbaikan, serta beban umum lainnya. Rincian beban tersebut adalah sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji Pokok Pegawai	3.142.571.744	3.073.501.720
Gaji Pimpinan Cabang	449.692.800	499.730.338
Tunjangan Suami Istri	354.318.509	364.349.728
Tunjangan Jabatan	781.434.600	777.526.400
Tunjangan Natura/pangan	969.056.000	974.400.000
Tunjangan Operasional	6.315.971.232	6.219.392.148
Tunjangan Lainnya	16.800.000	18.700.000
Gaji Direksi	965.401.245	820.211.004
Gaji Kontrak	-	23.000.000
Tunjangan Hari Raya	1.309.515.438	1.250.356.200
Tunjangan Kinerja Pengabdian Pesango	102.305.538	126.069.961
Jumlah Beban Tenaga Kerja	14.407.067.106	14.147.237.499
Beban Honorarium		
Honorarium Komisaris	391.249.872	270.383.576
Jumlah Beban Honorarium	391.249.872	270.383.576
Beban Tenaga Kerja Lainnya		
Pakaian Dinas	216.869.400	104.494.000
Uang Lembur	229.019.250	242.842.850
Rekreasi Olahraga	9.555.308	-
Tunjangan Asuransi (BPJS Ketenagakerjaan)	1.762.962.962	1.739.872.604
Lain-lain	34.438.988	-
PPh Pasal 21	603.623.648	666.454.357
Jumlah Beban Tenaga Kerja Lainnya	2.856.469.556	2.753.663.811
Beban Pendidikan		
BO Pendidikan & Pelatihan	326.859.305	329.247.300
BO Pendidikan edukasi & Literasi	-	2.280.500
BO Pendidikan lainnya	-	2.100.000
BO Pendidikan Training	1.756.500	1.500.000
BO Pendidikan Uang Saku Pendidikan	53.550.000	39.725.000
BO Pendidikan Studi Banding	1.013.000	-
BO Pendidikan Kursus Seminar Pelatihan	16.550.000	-
Jumlah Beban Pendidikan	399.728.805	374.852.800
b. Beban Sewa		
Sewa - Gedung Kantor	113.954.448	111.221.836
Lainnya :		
BO Sewa lainnya	150.000	502.000
BO Sewa Mesin Foto copy	6.639.200	6.800.140
BO Sewa Program Teknologi Informasi	-	260.000
BO Sewa Sistem MSO	299.778.000	299.778.000
BO Sewa Tanah	12.054.000	4.641.000
BO Sewa Kendaraan Roda 4	300.000	-
Jumlah	432.875.648	423.202.976
c. Beban Premi Asuransi		
Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	52.061.417	57.279.855
Asuransi Kas	7.785.657	8.303.428
Asuransi Penjaminan LPS	118.266.696	81.744.911
Premi Rawat Inap	140.469.532	139.423.661
Jumlah	318.583.302	286.751.855

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

23. Beban Administrasi dan Umum (lanjutan)		
	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
d. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan - Gedung	38.848.000	36.891.400
Pemeliharaan - Perawatan Kendaraan	1.856.000	10.158.418
Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	130.000	958.935
Pemeliharaan - Pembelian Ban	1.600.000	-
Pemeliharaan - Kendaraan Dinas Dirut	6.263.936	4.534.053
Pemeliharaan - Kendaraan Dinas Direktur	47.729.178	40.866.397
Pemeliharaan - Kendaraan Kepala Caban	21.486.777	15.308.365
Pemeliharaan - Perabotan Kantor	25.810.701	29.578.950
Pemeliharaan - Kendaraan	199.149.447	201.363.176
Pemeliharaan - Jasa Servis	250.000	-
Pemeliharaan - PPH Psl 23 atas Jasa Servi	15.000	-
Pemeliharaan - Renovasi Gedung Kantor	1.314.000	3.413.000
Pemeliharaan - Perabot Kantor dan Komputer	55.359.257	57.038.911
Pemeliharaan - Kebersihan & Keamanan	3.554.601	3.456.000
Jumlah	403.366.897	403.567.605
e. Beban Barang dan Jasa		
Biaya Listrik	174.704.595	183.701.895
Biaya PDAM	20.538.350	17.750.620
Biaya Telepon	377.297.673	383.094.637
Biaya Cctv	100.479.609	117.277.388
Biaya Alat Tulis Kantor	-	100.601.818
Biaya Parkir Tol	38.800.000	37.162.500
Biaya Perjalanan Dinas	259.885.449	167.423.083
Biaya koran dan Majalah	7.143.000	8.499.000
Biaya Iuran dan Denda OJK	-	-
Biaya Notaris	5.750.000	22.000.000
Biaya Akuntan dan Konsultan	46.000.000	407.000.000
Biaya Makan dan Minum	105.366.313	113.836.625
Biaya Materai dan Perangko	5.097.000	3.267.000
Biaya Benda Pos	5.133.991	6.682.410
Biaya BBM	868.006.890	875.847.221
Biaya Jasa Keamanan	25.425.000	23.885.500
Biaya Rapat	44.086.900	44.790.400
Biaya Fotoopy	3.290.600	5.975.400
Biaya Kebersihan	8.074.250	8.998.451
Biaya Perlengkapan Kantor	6.890.470	9.500.516
Biaya Administrasi bank lain & Transfer	2.500	-
Biaya Jamuan Tamu	90.172.380	90.425.557
Biaya Media Cetak	2.327.600	175.000
Biaya Lainnya	107.041.725	179.878.980
Biaya Barang Jasa Barang Cetak	107.504.627	-
Jumlah	2.409.018.922	2.807.774.001
f. Biaya Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)		
Pajak Kendaraan	77.839.000	69.398.500
Pajak Bumi dan Bangunan	331.222	199.309
Pajak Reklame	13.848.000	11.626.125
Pajak Lainnya	4.366.753	3.676.875
Jumlah	96.384.975	84.900.809
g. Biaya Operasional Lainnya		
Administrasi Bank	32.161.010	36.252.457
Iuran Perbarindo	23.481.500	20.100.000
Lainnya	203.582.916	202.710.885
Jumlah	259.225.426	259.063.342
Total	21.973.970.509	21.811.398.274

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

24. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Pos ini menampung pendapatan dan beban-beban yang tidak berkaitan langsung dengan aktivitas bisnis inti Bank. Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan non operasional :		
Pendapatan Ganti Buku Tabungan	504.000	618.000
Pendapatan dari PPOB	750	-
Pendapatan dari Notaris	25.786.500	13.150.000
Pindah Buku dari KWSD	126.265.542	-
Lainnya	164.588.861	69.826.198
Pendapatan Fee Asuransi	955.805	5.088.488
Jumlah	318.101.458	88.682.686
Beban non operasional		
Beban Olahraga dan Kesenian	7.390.000	6.677.500
Beban Sumbangan	124.572.680	134.233.385
Denda-denda	-	65.137.128
Belanja Dapur	57.919.402	47.325.019
Minuman Pegawai	25.736.900	32.372.700
Lainnya	233.946.622	324.963.657
Lainnya X	7.000.000	8.564.000
Jumlah	456.565.604	619.273.389

25. Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini mencerminkan perhitungan beban pajak penghasilan badan (PPh Badan) tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak efektif atas Penghasilan Kena Pajak, serta status kurang/lebih bayar setelah memperhitungkan angsuran pajak (PPh 25):

	1 Januari s.d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s.d 31 Desember 2024 (Rp)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	1.025.591.741	9.470.076.679
Koreksi Fiskasl :		
Beban penyusutan mobil dinas	106.169.792	119.909.375
Hapus buku tahun 2026	184.266.102	
BO - BTK lainnya - lain-lain	34.438.988	-
Biaya Pspg Dan Karnaval	400.000	-
BO - Barang & Jasa	239.625.593	218.961.805
Beban Perbaikan dan pemeliharaan	7.190.406	7.181.695
Beban PPAP ABA	106.959.985	99.192.006
Beban non operasional - biaya olah raga dan rekreasi	7.390.000	6.677.500
Beban non operasional - biaya sumbangan	124.572.680	134.233.385
Beban non operasional - denda-denda	-	65.137.128
Beban non operasional - belanja dapur	57.919.402	47.325.019
Beban non operasional - minuman pegawai	25.736.900	32.372.700
Beban non operasional - lainnya	240.946.622	333.527.657
Jumlah koreksi positif	1.135.616.470	944.608.895
Laba setelah koreksi fiskal	2.161.208.211	10.414.685.574
Pajak Penghasilan :		
Perhitungan Pajak 31 Desember 2025		
22% x	2.161.208.211	475.465.806
Perhitungan Pajak 31 Desember 2024		
22% x	10.414.685.574	2.291.230.826
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Taksiran Pajak Penghasilan	475.465.806	2.291.230.826
Uang Muka Pajak Penghasilan	444.269.935	2.254.213.904
Utang Pajak	31.195.871	37.016.922

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)

BAGIAN IV

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00020/3.0217/AU.8/07/1435-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan pada catatan laporan keuangan 2.gg, Imbalan Kerja, terjadi perubahan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang Imbalan Kerja menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Atas perubahan penerapan ini, perusahaan telah mencadangkan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Jateng dengan program iuran pasti dan Asuransi Manulife dengan program manfaat pasti. Atas penerapan tersebut akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

No: 00020/3.0217/AU.8/07/1435-2/1/II/2026

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merencanakan dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

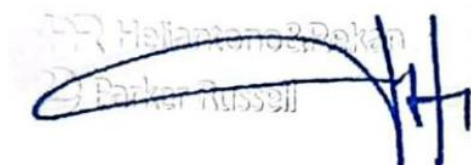
No: 00020/3.0217/AU.8/07/1435-2/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Heliantono & Rekan



M. Agung Surya atmaja S.E.,Akt.,CPA.,CLI.,CFI.

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.1435

Nomor Register KAP : KEP-785/KM.I/2010

Semarang, 14 Februari 2026

PT. BPR BKK UNGARAN (Perseroda)

BAGIAN V

LAMPIRAN

RENTABILITAS
PT BPR BKK UNGARAN (Perseroda)

DATA DUABELAS BULAN TERKAHIR		31 Desember 2025			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2025	432.350.099.042,00	(847.747.318)	5.244.314.515	6.092.061.832
Februari	2025	428.487.766.015,00	923.187.679	4.881.779.554	3.958.591.876
Maret	2025	431.514.946.088,00	1.018.167.455	5.252.404.253	4.234.236.798
April	2025	429.604.966.030,00	(394.952.984)	4.126.556.724	4.521.509.708
Mei	2025	427.471.435.874,00	164.813.669	4.545.779.214	4.380.965.545
Juni	2025	432.555.025.781,00	346.687.305	5.371.074.965	5.024.387.659
Juli	2025	428.626.119.638,00	795.616.624	4.748.974.505	3.953.357.882
Agustus	2025	431.095.300.905,00	498.048.773	4.333.482.956	3.835.434.183
September	2025	436.047.852.562,00	(875.309.549)	4.641.540.875	5.516.850.423
Oktober	2025	433.455.727.516,00	(233.089.217)	4.726.877.731	4.959.966.948
November	2025	432.895.230.295,00	(431.057.734)	4.371.154.712	4.802.212.447
Desember	2025	442.097.221.375,00	61.227.038	4.020.899.276	3.959.672.238
Jumlah 12 Bulan		5.186.201.691.121	1.025.591.741	56.264.839.280	55.239.247.539,00
Rata-rata 12 Bulan		432.183.474.260			
R O A	a.	Laba/Rugi 12 Bulan ----- x 100% = 0,24% Rata-2 volume usaha 12 Bln			
	b.	Jumlah Biaya Ops. 12 Bln ----- x 100% = 98,18% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	c.	Laba/Rugi 12 Bln ----- x 100% = 3,32% Jumlah Modal			